



EDISI OKTOBER 2018

ICON+ NEWS

COMMUNICATING OUR WORLD



SIGAP BERGERAK

Untuk

PALU



DATA & ANGKA

Prioritaskan Pelayanan

Seusai musibah melanda Palu dan wilayah sekitarnya, banyak fasilitas publik yang harus mengalami kerusakan. Banyak pula pelanggan ICON+ yang mengalami gangguan pelayanan. Mengatasi hal tersebut, ICON+ bergerak cepat. Prioritas perhatian ICON+ ialah mendukung kerja PLN untuk menormalkan jaringan listrik PLN dan *me-recovery* gangguan pelayanan yang dialami oleh pelanggan ICON+.

Listrik Normal 100 Persen

Area Palu	Rayon Tambu (Vsat)
Rayon Donggala	Rayon Siboang (Vsat)
Rayon Tavaili	GI Parigi
Uip Pikitring Sulteng	GI Sidera
Rayon Palu Kota	GI Silae
Rayon Parigi	Gudang Area Palu

90%

90 persen lebih pelanggan ICON+ non PLN telah pulih sistem jaringan internet dan telekomunikasinya, mulai dari pihak pemerintahan hingga pihak swasta. Sebagian besar yang belum pulih (*up*) terkendala karena kondisi bangunan yang rusak parah atau masih belum ada kegiatan operasional.

**) Data hingga 24 Oktober 2018*

We Speak
Beyond
Connectivity

Bekal untuk
Memperlebar
Penetrasi Pasar

Siap Beradu
Strategi dalam
Kompetisi

Bersinergi
dengan Alam dan
Tradisi



ICON+NEWS edisi Oktober 2018 ini disusun di tengah hiruk pikuk pemberitaan mengenai bencana yang menimpa saudara-saudara kita di Palu, Donggala, dan Sigi. Bencana tersebut menyisakan banyak duka di dalam hati kita. Dari berbagai media, kita menyaksikan bagaimana begitu banyak rumah, fasilitas-fasilitas umum, gedung-gedung perkantoran, harus mengalami kerusakan, mulai dari skala kecil hingga skala besar.

Panggilan kemanusiaanlah yang kemudian menuntun kita untuk bersolidaritas, memberikan yang terbaik dan yang bisa kita lakukan untuk meringankan beban masyarakat di sana. ICON+, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, bergerak cepat dengan menyediakan sarana koneksi internet gratis. Titik-titik *wifi* terbuka kita dirikan. Kita berharap dengan koneksi internet yang ada itu, masyarakat dapat terbantu untuk menghubungi sanak-saudara mereka dan meng-*update* kabar mereka. Kemudian, sebagai anak perusahaan PLN, kita juga memberikan dukungan penuh bagi PLN yang bergerak cepat menormalisasikan pasokan listrik untuk wilayah terdampak bencana.

Apresiasi setinggi-tingginya tentu pantas kita sematkan kepada seluruh rekan kita yang bertugas di sana. Mereka melawan rasa takut, sepanjang hari dan malam, bekerja memberikan yang terbaik. Untuk itu, pada edisi ini, kami tuturkan kepada Anda sebagian kecil kisah mereka.

Selamat membaca.



3 FOKUS Bergerak Cepat untuk Pemulihan Palu

Listrik dan infrastruktur komunikasi menjadi hal vital selama penanganan bencana. Tim ICON+ bergerak dan berkoordinasi cepat menyediakan kedua hal tersebut.



6 ICONERS Terus Berjaga untuk Palu



8 SDM Bekal untuk Memperlebar Penetrasi Pasar



10 TEROPONG Semakin Mantap Meraih Target



12 TEROPONG Siap Beradu Strategi dalam Kompetisi



14 JELAJAH Bersinergi dengan Alam dan Tradisi



16 AGENDA Galeri Kegiatan ICON+



19 RESENSI Setelah AI, Bot, dan Big Data Jadi Pemain Utama



20 BACK COVER Cerita Nico



EDISI LALU
<http://www.iconpln.co.id/news/iconnews/>

Penanggung Jawab Heni Utari (Sekretaris Perusahaan) • Pemimpin Redaksi Budi Rusdiana (Manajer Bidang Hubungan Kelembagaan) • Koordinator Liputan Agustina Masito • Kontributor Lita Kusumaning Ayu, Afifah Aini • Sirkulasi Khasbullah, Arief Santoso • Alamat Redaksi Bidang Hubungan Kelembagaan ICON+ Kawasan PLN Cawang, Jl. Mayjend Sutoyo No. 1, Cililitan, Jakarta Timur, 13640, Telp. 021-525 3019, Fax. 021-525 3659, Email: humas@iconpln.co.id • Konsultan Media MEDIAVISTA Publishing Services, PT Tanair Media Seruni, Telp: 021 - 22806080, www.mediavista.id

Redaksi ICON+ menerima kontribusi tulisan dan foto dari pembaca. Redaksi berhak menyunting kontribusi yang masuk.



ICON+ Siaga
Bergerak Cepat untuk Pemulihan Palu

Listrik dan infrastruktur komunikasi menjadi hal vital selama penanganan bencana. Tim ICON+ bergerak dan berkoordinasi cepat menyediakan kedua hal tersebut.

Gempa dan gelombang tsunami yang menerjang Palu, Donggala, dan Sigi, di Sulawesi Tengah menisakan kedukaan yang cukup mendalam bagi bangsa Indonesia. Hingga 9 Oktober 2018, atau lebih dari tiga pekan setelah bencana terjadi pada 28 September 2018, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat bencana tersebut telah menyebabkan 2.037 orang meninggal dunia, 671 orang hilang, 152 orang tertimbun, dan lebih dari 74 ribu pengungsi.

Dari segi fisik bangunan, bencana ini tak ubah layaknya mimpi buruk bagi masyarakat terdampak bencana. Berbagai fasilitas penting masyarakat seperti rumah tinggal, fasilitas peribadatan, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, jalan-jalan raya, sarana komunikasi, dan berbagai fasilitas lainnya harus mengalami kerusakan mulai dari

skala ringan, berat, hingga rata dengan tanah.

Hal-hal tersebut tak ayal membuat berbagai upaya penanganan dan pemulihan dampak bencana kerap menemui kendala. Perkara keberadaan listrik, misalnya. Bencana tersebut telah memporandakan sebagian besar infrastruktur listrik dan menyebabkan pasokan listrik terganggu.

Itu sebabnya, PLN selaku penyedia listrik bergerak cepat satu hari setelah bencana, dengan mengirimkan petugas teknik tambahan dari Gorontalo, Luwuk, Mamuju, Palopo, Toli-toli, Kendari, dan wilayah lainnya—yang kemudian juga disusul dengan gelombang petugas-petugas multibidang lainnya dari berbagai lokasi—untuk segera memperbaiki kondisi kelistrikan di wilayah bencana. Target utama PLN

adalah memulihkan kondisi listrik untuk menciptakan situasi kondusif di tenda-tenda pengungsian dan kelancaran proses pemulihan bencana.

Demikian pula halnya dengan infrastruktur komunikasi. ICON+ selaku anak perusahaan PLN kemudian juga turut bergerak cepat untuk menghadirkan koneksi internet berupa *wifi* gratis, sambungan telepon, dan mendukung penuh tim PLN untuk memastikan pasokan listrik kembali normal.

Wifi Gratis

Langkah pertama yang ICON+ lakukan adalah menyediakan sarana komunikasi melalui fasilitas *wifi* gratis untuk masyarakat terdampak bencana. Diceritakan oleh Wahyu Setyabudi, GM SBU ICON+ Makassar, inisiatif ini berangkat dari laporan



tim SBU Makassar yang memang ada di Palu menempati *remote office* ICON+ di Palu. Sesuai laporan tersebut, diketahui jaringan ICON+ masih berfungsi untuk menjalin komunikasi ke arah Manado maupun ke arah Makassar. "Dari sini muncul ide untuk membantu saudara-saudara kita yang terkena musibah tersebut dengan layanan telekomunikasi gratis berupa *Wifi gratis*," ujar Wahyu.

Bantuan ini memang sesuai dengan kompetensi yang ICON+ miliki. Wahyu menambahkan, kebutuhan komunikasi menjadi sesuatu yang vital bagi masyarakat terdampak bencana agar mereka dapat menghubungi atau dihubungi keluarga atau kerabatnya.

Fasilitas *Wifi gratis* ini ditempatkan ICON+ di Kantor PLN Cabang Palu dan GI Talise yang memang dijadikan sebagai posko korban bencana PLN setempat. Koneksi internet yang ICON+ sediakan berkapasitas *bandwidth* 100 Mbps dengan 6 akses poin.

Wahyu mengatakan, koneksi ini terbukti berguna bagi masyarakat dan relawan yang umumnya memang mengandalkan ponsel untuk berkomunikasi, baik sambungan suara, pesan teks, hingga berkirim foto atau video.

"Semua bisa memanfaatkan fasilitas ini, terlebih bagi relawan yang bertugas di sana," ucap Wahyu.

Koneksi ini sekaligus juga sebagai bentuk dukungan ICON+ untuk PLN yang memiliki target untuk mengaliri listrik ke seluruh Palu dalam 10 hari setelah bencana. "Komunikasi antar petugas GI dan petugas lapangan distribusi penyaluran didukung penuh oleh ICON+ yang memang berkompetensi di bidang tersebut," sambung Wahyu.

Selama pemberian bantuan tersebut, ICON menurunkan 20

orang yang tersebar di enam titik problem, yakni Kantor Area Palu, GI Talise, GI Parigi, KJ Pasangkayu, GI Ampibabo, dan GI Tinombo.

Memastikan Layanan Pelanggan Pulih

Di Palu sendiri sejumlah pelanggan ICON+ harus mengalami dampak bencana. Disampaikan Zulkifli Kaharuddin Azis, Eng. Pembangunan Pemeliharaan & Aset ICON+ SBU Makassar, ada sekira 20 lebih pelanggan ICON+, baik pelanggan PLN maupun non PLN, yang harus mengalami *down system* akibat bencana.

Tim ICON+, menurut Zulkifli, segera bergerak cepat untuk melakukan survei dan memastikan pelayanan yang diperoleh pelanggan dapat kembali normal. Pekerjaan dilakukan mulai dari melakukan pengecekan jaringan-jaringan kabel yang putus untuk kemudian dinormalisasi.

Bukti keseriusan ICON+ untuk memastikan layanan kembali normal juga ditunjukkan dengan datangnya Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan ICON+ Zuheldi ke lokasi bencana. "Direksi mengunjungi Posko ICON+ dan memastikan agar tim di lapangan

dapat ter-support dengan baik dan tidak ada hal yang kurang," ucap Zulkifli. Selain itu, Zuheldi juga menyempatkan diri untuk mengunjungi lokasi-lokasi yang terdampak cukup parah.

Hasilnya cukup membanggakan. Gangguan yang dialami para pelanggan nyaris seluruhnya terpenuhi dan sistem kembali *live*. "Yang masih *down* itu umumnya karena *user*-nya yang masih harus menghadapi masalah serius seperti bangunan mereka yang hancur atau rata dengan tanah, atau perangkatnya yang mengalami kerusakan berat," ucap Zulkifli.

Zulkifli mengatakan, selama di lapangan tim ICON+ terus bersinergi dengan tim dari PLN. Tak jarang mereka harus sama-sama tidur di posko pengungsian untuk memastikan sambungan listrik dan komunikasi dapat segera pulih. "Tantangannya cukup berat. Kita semua harus selalu tetap terjaga di tengah situasi yang porak-poranda, tiang roboh, atau bahkan jenazah yang masih bergelimpangan. Kita harus tetap siaga agar kita bisa tetap

Tantangannya cukup berat. Kita semua harus selalu tetap terjaga di tengah situasi yang porak-poranda, tiang roboh, atau bahkan jenazah yang masih bergelimpangan. Kita harus tetap siaga agar kita bisa tetap memastikan jaringan komunikasi tetap berfungsi.

memastikan jaringan komunikasi tetap berfungsi," ujar Zulkifli.

Wahyu mengatakan, terjadinya bencana ini membawa hikmah dan pelajaran tersendiri bagi ICON+. Rasa solidaritas, sinergi, dan kesiapsiagaan kita untuk memastikan masyarakat dapat mengakses hal-hal penting semacam listrik dan komunikasi menjadi hal yang mutlak ada di seluruh ICONers.

"Saya berterima kasih kepada manajemen ICON+ pusat yang telah memberikan dukungan penuh agar

semua kegiatan *recovery* jaringan ICT ICON+ di Palu dan Donggala bisa *solve* 100 persen," ujar Wahyu.

Tak lupa, Wahyu juga menyampaikan apresiasinya kepada seluruh tim ICON+ di SBU Makassar, SBU Jakarta, dan yang lainnya, yang telah menunjukkan semangat kerja keras yang tinggi dan *team work* yang mulus sehingga pemulihan kondisi pascabencana di Palu dapat berjalan baik. ■



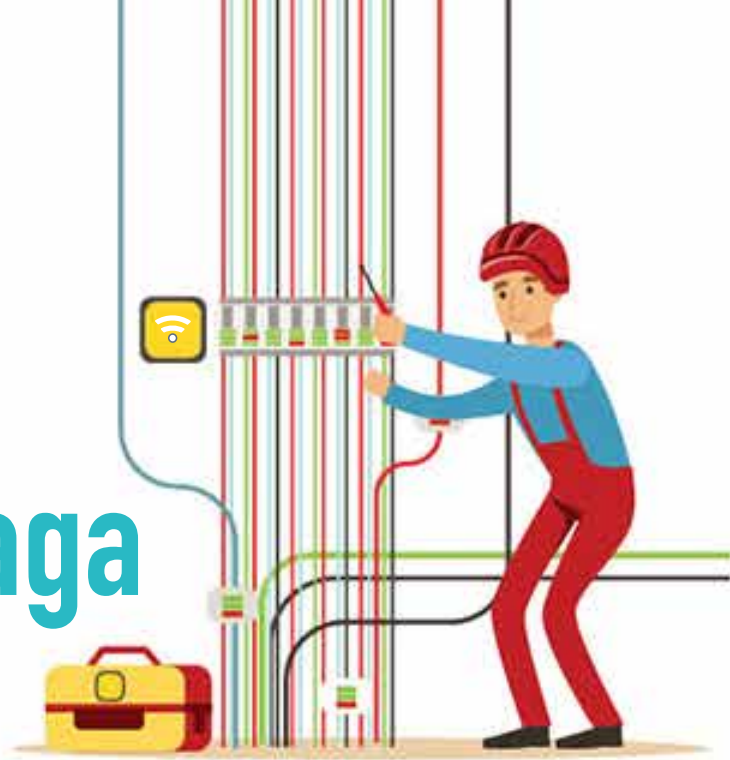
Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi Jaringan ICON+ Zuheldi meninjau langsung penanganan gangguan pelanggan ICON+ (Bank Bukopin Cabang Palu).

100 Mbps
 Kapasitas *bandwidth* Wifi gratis untuk masyarakat dan relawan di Palu dan Donggala.

Kebutuhan komunikasi menjadi sesuatu yang vital bagi masyarakat terdampak bencana agar mereka dapat menghubungi atau dihubungi keluarga atau kerabatnya.

► Pengalaman ICONers

Terus Berjaga untuk Palu



Menyusul gempa dan tsunami yang menerjang Palu, Donggala, dan Sigi, ICON+ menyiapkan seluruh ICONers yang berada di wilayah terdampak. ICONers dengan ragam tugas, turun ke lapangan dan bersinergi dengan masyarakat, relawan, dan rekan-rekan dari PLN. Memberikan kinerja terbaik demi penanganan bencana yang cepat. Banyak pengalaman berharga yang ditemui oleh para ICONers. Berikut di antaranya.

Zulkifli Kaharuddin Azis, Eng. Pembangunan, Pemeliharaan & Aset SBU Makassar

Terus Bergerak Mengatasi Masalah

“Sesaat setelah bencana, saya di sini bersama tim lapangan terus bergerak cepat. Kami menyurvei dan memastikan agar setiap pelanggan ICON+ segera mendapat pelayanan yang optimal. Kami melakukan pengukuran kabel-kabel yang putus untuk kemudian melakukan penarikan kabel baru. Kabel putus ini merupakan gangguan yang paling berat. Kita ada kabel sekitar 14 kilometer dan itu terkena tsunami dari Palu sampai ke arah Donggala. Alhamdulillah saat ini sudah bisa kita atasi.

Selama bekerja di lapangan, kita erat berkoordinasi dengan PLN. Kita harus memastikan unit-unit mana yang masih bermasalah kelistrikkannya. Kita memang

mendukung penuh PLN untuk memastikan listrik dapat segera normal. Berhari-hari kita bersama teman-teman PLN, tidur di posko yang sama, makan makanan yang sama.

Tantangannya sendiri cukup berat. Kita dituntut untuk terus siaga, sekalipun material bangunan, tiang-tiang, berantakan. Atau bahkan, jenazah-jenazah juga masih bergelimpangan. Kita tetap harus siaga agar saluran komunikasi tetap terjaga, terlebih untuk menghidupkan *backbone* yang ke arah Makassar, agar komunikasi di Palu bisa *live* dan bisa tetap *support* ke PLN atau operator-operator lain.”

Arga Dian Utama, Network Engineer/Technical Support SBU Makassar

Bekerja Cepat di Tengah Gempa Susulan

“Saya bertugas menyediakan jaringan internet yang ada di kantor area Palu dengan memasang 6 *Wifi* yang meng-cover seluruh kantor area Palu. Selain itu saya juga harus selalu *stand by* memonitor jaringan internet dan VPN di kantor area Palu untuk mendukung PLN dalam pekerjaannya.

Kerusakan jalur kabel terbilang parah karena tiang-tiang di pinggir pantai banyak yang diterjang tsunami. Banyak tiang yang miring karena gempa yang sangat kuat. Energi kita banyak dikerahkan untuk mengatasi hal tersebut. Bersyukur hari ini sebagian besar sudah kembali pulih. Hanya saja masih ada beberapa *user* yang bangunannya sudah tidak bisa digunakan karena memang sudah rata dengan tanah.

Salah satu pengalaman menarik ialah kami harus melakukan *recovery* di saat masih seringnya gempa susulan dan bau korban (jenazah) yang belum dievakuasi. Selama melakukan *recovery* tersebut, kami membangun tenda *camping* di dekat PoP (tanah terbuka) agar saat terjadi gempa kami tidak sedang berada di dalam bangunan. Selain itu kondisi air yang terbatas juga membuat kami membersihkan diri dengan menggunakan tisu basah atau mandi hanya dengan air yang secukupnya.

Kami di sini bekerja dengan segala keterbatasan. Satu hari setelah bencana, BBM nyaris tidak ada di Palu, listrik padam, dan penjarahan terjadi. Di tengah keterbatasan tersebut, bersyukur kami dapat tetap bekerja keras dan berdoa agar Palu segera kembali pulih.”



Muliyadi Kamaruddin, Junior Engineer SBU Makassar

Memberikan yang Terbaik

“Bencana gempa dan tsunami yang menimpa saudara-saudara kita di Palu dan Donggala memang menyesak dada. Banyak fasilitas penting yang hancur sehingga mengganggu pasokan listrik dan jalur komunikasi. Kami di sini para ICONers bersiaga cepat sesaat setelah bencana. Prioritas kami ialah memberikan bantuan yang sesuai dengan kemampuan ICON+, yakni menyediakan fasilitas *Wifi* yang bisa diakses gratis oleh masyarakat dan para relawan yang bertugas.

Kami menyadari bahwa jalur komunikasi ini penting agar masyarakat bisa menghubungi atau dihubungi oleh kerabat mereka. Proses kerja para relawan pun bisa

cepat dengan komunikasi yang baik. Selain itu kami juga dituntut untuk terus memberikan dukungan penuh kepada rekan-rekan PLN yang bekerja keras menormalkan kembali sambungan listrik.

Selama bekerja kami terkesan dengan kesigapan para relawan dan petugas-petugas dari berbagai instansi yang bekerja sama mengatasi setiap hambatan. Padahal, kondisi di Palu benar-benar kacau. Kami secara bergiliran harus selalu *stand by* untuk memastikan setiap rencana kerja berjalan baik.

Semoga apa yang menimpa saudara-saudara kita di Palu, Donggala, dan Sigi bisa dilewati dengan baik dan hal ini justru menambah keeratan kita sebagai bangsa.”





Dalam mengeluti pasar retail, ICON+ mengedepankan prinsip customer centric agar dapat menyesuaikan produk dengan kebutuhan pelanggan



Susena Ages Nugraha,
Officer Human Capital
Business Partner

Marketing Development Program

Bekal untuk Memperlebar Penetrasi Pasar

Dengan pemasaran yang tepat, kredibilitas produk unggulan ICON+ dapat meningkat dan posisi Perusahaan pun menguat di berbagai segmen market.

Menjadi penyedia solusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia berbasis jaringan melalui pemanfaatan aset strategis, itulah visi ICON+. Realisasi visi tersebut tidak terlepas dari upaya penetrasi pasar seluas mungkin dengan menasar bermacam segmen.

Sejauh ini, ICON+ membagi produk dan layanannya ke dalam empat kategori, yakni ICONect, ICONWeb, ICONBase, dan ICONApps. Hasil kinerja sepanjang 2017 lalu menunjukkan sebanyak 56 persen *revenue* Perusahaan berasal dari penjualan solusi ICONect melalui

layanan IPVPN, Metronet, dan Clear Channel; kemudian diikuti ICONWeb dengan layanan Internet Corporate. Adapun berdasarkan segmen pelanggan, PLN Group menjadi kontributor *revenue* tertinggi bagi ICON+.

Menurut Officer Human Capital Business Partner ICON+ Susena Ages Nugraha, kondisi tersebut menggambarkan bahwa *spreading* layanan belum optimal. Karena itu, strategi pemasaran yang tepat diperlukan untuk meningkatkan kredibilitas produk-produk ICON+ sekaligus memperkuat posisi Perusahaan di berbagai ceruk

pasar. Berangkat dari hal ini, ICON+ lantas menginisiasi program pengembangan kompetensi bertajuk Marketing Development Program (MDP).

Terlebih ke depan, ICON+ diproyeksikan tidak hanya melayani segmen *existing* (B2B), tetapi juga mampu menjangkau pasar retail. Upaya pengenalan produk kepada *market* baru membutuhkan strategi pemasaran yang jauh lebih kompleks dan tipe pelanggannya berbeda dari *existing*.

Pada 17 Agustus 2018, ICON+ telah mengawali penetrasi ke pasar retail dengan meluncurkan produk ICON+ IPTV. "Dalam mengeluti pasar retail, Perusahaan harus mengedepankan prinsip *customer centric* agar dapat menyesuaikan produk dengan kebutuhan pelanggan. Jika hal ini berjalan sukses, *customer* akan menjadi *referral tools* bagi ICON+," tutur Susena.

Everybody Is a Marketer

Pelaksanaan MDP berlangsung secara bertahap dalam sejumlah *series*. Seri perdana memperkenalkan seluk-beluk *marketing* dengan materi berupa *market analysis*, *strategic portfolio*, dan *SWOT analysis*; sedangkan seri berikutnya membahas *marketing & commerce* terkait pembuatan *plan* pemasaran sesuai segmen yang akan disasar.

"*Batch* pertama pada 20-21 September 2018 lalu diikuti 26 peserta dari berbagai level di SBU dan Head Office, seperti Manager, Supervisor, Officer, dan Engineer. Adapun *batch* dan *series* selanjutnya akan dilaksanakan secara rutin pada 2019 mendatang," kata Susena.

Tidak semua peserta MDP dapat mengikuti pelatihan hingga selesai lantaran harus menyelesaikan tanggung jawab pekerjaan. Untuk memastikan peserta memahami

materi dengan baik, *trainer* memberikan penugasan dalam tim kecil, dan setiap kelompok harus menyusun strategi pemasaran dengan menggunakan *marketing tools* yang sudah dipelajari.

Menariknya, ICON+ memanfaatkan ICONers yang *expertise* di bidang *marketing* sebagai *trainer* MDP. Hal ini bertujuan meningkatkan kemampuan ICONers dalam *sharing knowledge* sekaligus menggali potensi dan *experience*-nya. Di sisi lain, juga mengurangi ketergantungan ICON+ terhadap *vendor* penyedia jasa *training* serta menunjukkan bahwa ICONers memiliki *expert* di bidang tertentu.

"MDP menekankan bahwa *everybody is a marketer*. Mudah-mudahan seluruh peserta dapat memberikan *impact* lebih besar terhadap kredibilitas ICON+, sekaligus memopulerkan ICON+ sebagai *total solution IT company* yang 100 persen milik Indonesia," pungkas Susena. ■



■ HUT ICON+ ke-18

Semakin Mantap Meraih Target

Perayaan hari jadi ICON+ ke-18 dirayakan dengan suasana penuh syukur.

Memasuki usia yang ke-18 tahun, ICON+ semakin dewasa dan siap dalam menghadapi setiap tantangan dan ketatnya persaingan yang ada. Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang selalu menyertai langkah perusahaan, ICON+ menggelar tasyakuran sederhana yang bertempat di aula kantor ICON+ Mampang, Rabu 3/10/2018.

Meskipun digelar sederhana, momen perayaan ulang tahun ICON+ yang ke-18 ini disambut meriah oleh seluruh ICONers yang hadir, baik dari kantor pusat maupun dari perwakilan kantor regional ICON+ yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Keakraban serta kemeriahan ini pun semakin terasa kuat ketika masing-masing SBU regional memberikan ucapan selamat hari ulang tahun dengan

yel-yel dari layar *video conference* yang dilengkapi dengan atribut khas ulang tahun.

Kemeriahan acara yang terbingkai dalam beragam warna-warni ini pun juga turut memberikan nuansa yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Beragamnya warna yang menjadi tema kali ini diartikan sebagai spirit perusahaan untuk menyambut tahun-tahun baru bersama ICON+. Walau pun berbeda-beda tapi tujuan tetap sama, yakni mencapai target perusahaan bersama-sama.

Giat Menggapai Target

Agus Setiawan selaku Komisaris ICON+ dalam sambutannya mengatakan, usia 18 tahun merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa. Artinya ini adalah era bagi ICON+ supaya bisa lebih dewasa dalam menapaki

bisnisnya. Target yang ditetapkan juga harus selalu bisa meningkat.

Harapan yang sama juga disampaikan Direktur Utama ICON+ Hikmat Dradjat. Hikmat mengatakan untuk mencapai target tersebut tidak mudah karena dalam dunia kerja kejenuhan pasti selalu ada. Oleh karenanya Hikmat mengatakan dibutuhkan sebuah kreativitas dalam bekerja sehingga akan tercipta profesionalisme dalam bekerja.

"Ini adalah tahun kedua ICON+ di dalam *track* organisasi berbasis bisnis, dan saya melihat sudah sangat terlihat lebih kompak. Semoga ini bisa tetap terus terjaga dan bisa dijadikan sebagai budaya dalam bekerja," ungkap Hikmat.

Desa Berinternet

Tidak hanya itu, bersamaan dengan perayaan hari jadinya, ICON+

me-*launching* Internet Desa (Ides) Cafe di Kota Langsa, Aceh. Melalui sambungan *video conference*, dapat terlihat betapa antusiasnya warga Kota Langsa.

iDes Cafe merupakan salah satu bentuk layanan ICON+ dalam program Desa Berinternet. Melalui program ini, ICON+ berkomitmen untuk menghadirkan koneksi internet ke desa-desa di Indonesia, yang diharapkan akan membawa kemajuan masyarakat desa.

Di Kota Langsa, *launching* iDes Cafe kali ini disambut baik oleh PLT Gubernur Aceh Nova Iriansyah dan juga Wakil Wali Kota Langsa, H. Marzuki Hamid. Keduanya tampak senang saat sedang melakukan demo *video conference* bersama dengan ICONers yang ada di seluruh Indonesia.

Sementara itu, Hikmat Dradjat mengungkapkan rasa syukurnya yang tak terhingga atas karunia dan rahmat Allah, sehingga pada momen istimewa ini ICON+ bisa meresmikan Ides Cafe di Kota Langsa, Aceh. Tak lupa Hikmat juga mengucapkan terima kasih kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Langsa atas kesempatan yang telah diberikan untuk bisa menjalin kerja sama.

"Mudah-mudahan di awal kerja sama ini layanan internet untuk rakyat Aceh, khususnya masyarakat Langsa, dapat berjalan dengan baik. Kami akan terus berupaya memenuhi atau meningkatkan seluruh layanan di daerah Langsa," tutur Hikmat. ■





► Hari Listrik Nasional

Siap Beradu Strategi dalam Kompetisi

Dalam rangka menyambut Hari Listrik Nasional (HLN) yang ke 73, PT PLN kembali menggelar beberapa kompetisi rutin tahunan. ICON+ siap menyambut dengan menurunkan wakil-wakil terbaik.

Rangkaian kegiatan untuk memeriahkan Hari Listrik Nasional (HLN) telah resmi dibuka pada 18 Oktober 2018 lalu di Kantor Pusat PLN Jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Acara pembukaan ini dimeriahkan dengan penampilan parade yang diiringi tim atlet dari masing-masing perwakilan, baik dari PLN maupun dari anak perusahaan PLN yang dikenal dengan sebutan "defile PLN".

Adapun untuk pertandingan dari cabang olahraga sendiri dilaksanakan pada 21-22 Oktober dan 27-28 Oktober 2018. Total ada delapan cabang olahraga yang akan dilombakan dalam event tersebut, yakni Bulu Tangkis, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Biliar, Futsal, Basket, Renang, dan Voli. Sedangkan untuk Duta PLN dan Talenta dilaksanakan pada tanggal 3 November 2018.

Menyambut kompetisi ini, persiapan matang dilakukan oleh ICON+. Menurut Sekretaris BAPOR ICON+, Zwesty Ratrianti, hingga beberapa hari menjelang laga dimulai, persiapan para ICONers telah

hampir mencapai 100 persen. Baik itu persiapan fisik, mental, strategi, hingga persiapan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi.

Dari beberapa kebutuhan yang harus dipersiapkan, semuanya bisa di selesaikan dengan baik karena adanya kerja sama antara SDM, BAPOR dan Atlet dalam pengumpulan beberapa dokumen sebagai syarat administratif dan penunjang lainnya.

Tri Astuti Wulandari, Bendahara BAPOR juga menambahkan, untuk tahun ini ICON+ mengirimkan 64 peserta yang terbagi dalam 7 cabang olahraga. Mereka terdiri dari tim Basket 16 orang, tim Futsal 13 orang, tim Renang 14 orang, tim Bulu Tangkis 9 orang, tim Tenis Meja 8 orang, tim Biliar 7 orang, dan tim Tenis Lapangan 7 orang.

Saat ditanya perihal latihan khusus, Wulan mengatakan ICON+ tidak menyelenggarakan latihan khusus untuk menghadapi perhelatan ini. Hal ini dikarenakan seluruh ICONers yang akan berlaga telah secara rutin berlatih dan semakin intens

menjelang kompetisi ini. Persiapan lainnya, baik itu dari segi *finacial* maupun *non financial*, BAPOR akan *support* penuh untuk kemenangan ICON+, yang terpenting adalah para atlet fokus untuk menyambut perlombaan tersebut, selebihnya akan menjadi tugas dan tanggung jawab dari BAPOR.

Dengan segala persiapan tersebut Wulan berharap semoga tahun ini lebih banyak prestasi yang diraih. Dengan segala persiapan penuh yang dilakukan oleh atlet dan support dari BAPOR, maka kita yakin atlet ICON+ dapat membawa nama baik ICON+. Membawa nama baik ICON+ bukan hanya terkait dengan juara, tapi juga bermain dengan *sportif* dan tidak curang.

Hal yang sama juga disampaikan Zwesty. Ia berharap agar kompetisi ini tidak berhenti menjadi sekadar kompetisi, melainkan juga bisa menjadi ajang untuk menjalin kebersamaan dan keakraban.

Affiah Aini Bahran Harahap, yang mengatur persoalan parade, mengatakan ICON+ siap tampil dengan baik. "Parade kali ini mengangkat cerita dari pekerjaan contact center 123 dalam menangani berbagai keluhan dari masyarakat", ujar Aini

Parade ICON+ melibatkan 8 orang perwakilan tim dan 1 orang *official*. Affiah mengatakan, tim parade telah latihan intensif sejak dua pekan sebelum HLN resmi dibuka. Dalam satu pekan, para peserta parade berlatih 3-4 kali latihan dengan durasi waktu 4 jam setiap latihan. "Overall semuanya sudah siap, baik dari tim maupun dari perlengkapan penunjang," jelas Aini.

Selain parade dan pertandingan olahraga, ada pula kompetisi Duta PLN dan Ragam Talenta yang akan ditandingkan pada 2-3 November. Tidak banyak yang harus dipersiapkan untuk Duta PLN. Selain aspek *good looking*, persiapan yang kita lakukan adalah menjaring kandidat terbaik yang



memiliki wawasan yang luas mengenai PLN, baik itu secara teknis maupun non teknis dan juga yang memiliki *performance* bakat. Maka untuk itu, terlebih dahulu kita akan mengadakan audisi di internal agar memperoleh calon Duta PLN yang terbaik untuk mewakili ICON+.

Selain dari persiapan Duta PLN, persiapan lomba yang kita ikuti adalah "Ragam Talenta" yang dilaksanakan pada 3 November 2018. Untuk perlombaan ini ICON+ memilih para ICONers yang memiliki talenta di bidang seni. Konsep yang akan kita angkat nantinya adalah kolaborasi Dancer + Saksophon + Nyanyi. ICONers terpilih ini merupakan orang-orang yang sudah profesional di bidangnya. Misalnya

seperti Nyanyi akan dibawakan oleh pemenang ICON Idol 2018

Terakhir Aini berharap, agar event tahunan seperti ini bisa menjadi ajang bersilaturahmi, baik sesama ICON+ maupun sesama karyawan di lingkungan PLN. ■

**Menang itu bonus,
yang terpenting
silaturahmi.**





Kampung Adat Ratenggaro

Jika rumah adat di kampung lain memiliki menara setinggi 8 meter, menara rumah di Ratenggaro bisa menjulang hingga 20 meter. Terbuat dari jerami, menara tersebut merupakan simbol para roh leluhur yang berkedudukan tinggi. Setiap rumah biasanya memiliki empat tiang penyangga utama, sedangkan di area terasnya terpasang tanduk kerbau sebagai penanda status sosial.

Lokasi Ratenggaro hanya berjarak sekitar 200 meter dari bibir pantai,

sehingga sering disinggahi kapal pesiar. Sedikitnya ada 304 kuburan batu di kampung ini; tiga di antaranya dianggap keramat oleh warga setempat yang umumnya menganut kepercayaan lokal bernama Marapu. Sebagai rangkaian upacara adat, penganut Marapu juga rutin menggelar festival *pasola*—permainan ketangkasan dengan saling melempar lembing kayu sambil menunggangi kuda.

Pantai Mandorak

Menikmati debur ombak di pinggir pantai ini dapat menjadi alternatif

untuk melepaskan stres. Jejakkan kaki di atas batu karang dengan hati-hati jika ingin menyaksikan mentari terbenam ataupun memancing. Selain itu, pengunjung juga dapat berselancar, menyelam, hingga mencicipi aneka ikan segar yang ditawarkan para nelayan. ■

▀ **Tambolaka**

Bersinergi dengan Alam dan Tradisi

Jauh dari hingar-bingar metropolitan, ibu kota Kabupaten Sumba Barat Daya (SBD), Nusa Tenggara Timur ini menyimpan pesona bahari yang memukau sekaligus mengundang untuk dikunjungi.

Menyatu dengan alam dan tradisi, itulah kredo masyarakat Tambolaka yang umumnya bekerja sebagai petani. Selain tinggal di rumah adat bernama *uma bokulu* (rumah besar) atau *uma mbatangu* (rumah menara), mereka kerap berpenampilan eksotis dalam balutan kain tenun, termasuk saat berlangsungnya momen pernikahan, ritual ibadah, dan upacara kematian.

Warga Kabupaten SBD menghadapi isu kemiskinan, tingkat pendidikan rendah, dan krisis air bersih selama bertahun-tahun. Belakangan, geliat sektor pariwisata seolah membawa harapan baru terkait peningkatan taraf hidup. Selain giat membenahi infrastruktur dan memugar bandara, pemerintah juga gencar mensosialisasikan “Sadar Wisata”

untuk menekan angka kriminalitas terhadap para turis. Lantas, apa saja daya tarik Tambolaka dan sekitarnya?

Danau Weekuri

Sebagian akses jalan menuju danau berjarak sekitar 60 kilometer dari pusat Kota Tambolaka ini telah beraspal, tetapi harus melewati area hutan bersemak belukar. Perjalanan yang cukup menantang seolah terbayar tunai saat melihat hamparan air sebening kaca berwarna biru kehijauan. Tak perlu khawatir tenggelam karena kadar garamnya tergolong tinggi. Sebelum berangkat, jangan lupa untuk menyiapkan bekal pengisi perut karena area ini tidak menyediakan warung ataupun restoran, bahkan cukup jauh dari rumah penduduk.



Selain tinggal di rumah adat, warga Tambolaka kerap berpenampilan eksotis dalam balutan kain tenun.





Bersama ICON+, Kota Langsa Menuju Langsa Green dan Smart City

Rabu, 3 Oktober 2018, Plt. Gubernur Aceh Nova Iriansyah, bersama-sama dengan Wali Kota Langsa Usman Abdullah dan Plt. Direktur Keuangan dan SDM ICON+ Kusworo meluncurkan *Langsa Green dan Smart City menuju Aceh Hebat*. Acara berlangsung di Kuala Langsa, Langsa, Aceh.

Program ini sendiri bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan *good governance* di Kota Langsa. Dalam program ini, ICON+ berperan menjadi pendukung utama dalam pembuatan sistem *e-Government*, aplikasi Pelaporan Keuangan Gampong, dan aplikasi *e-Tax* untuk melakukan pengutipan pajak hotel,

restoran hiburan, dan lainnya, secara daring.

Usman Abdullah menyampaikan ucapan terima kasihnya atas dukungan yang diberikan oleh ICON+. Menurutnya, penyelenggaraan *e-Government* akan meningkatkan kinerja pemerintahan Kota Langsa sehingga menjadi lebih baik dan berkualitas unggul.

Selain unsur pemerintahan di Kota Langsa, acara ini turut pula dihadiri oleh Kepala Dinas Kominfo se-Aceh, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) se-Aceh, Wali Kota/Bupati se-Aceh, Forkopimda Kota Langsa, OPD

dalam lingkungan Pemkot Langsa, dan Keuching se-Kota Langsa.

Dalam hal penyelenggaraan *e-Government*, ICON+ sendiri telah berpengalaman bekerja sama dengan banyak pemerintah daerah. Kusworo mengatakan, hingga saat ini telah ada 70 juta pelanggan ICON+ yang tersebar di seluruh wilayah Tanah Air. Kusworo menyatakan kesiapan ICON+ untuk bersama-sama Kota Langsa mewujudkan Aceh Hebat.



ICON+ Gelar Knowledge Sharing Forum dan Presentasi Karya Inovasi

Mendukung proses pembelajaran dan penguatan nilai-nilai dan budaya kerja, ICON+ melaksanakan ajang kompetisi internal di bidang inovasi. Ajang yang diberi nama KANVAS ICON+ ini (akronim dari Karya Inovasi ICON+) mendapat sambutan antusias dari para ICONers. Sejak pendaftaran dibuka pada awal Juni 2018 lalu,

Bidang Perencanaan Sumber Daya Bisnis & Organisasi ICON+ telah menerima 26 makalah inovasi dari ICONers.

Makalah-makalah tersebut, setelah disaring terlebih dahulu, dipresentasikan oleh para pengusul dalam ajang KANVAS ICON+. Sebelumnya, para peserta

juga dilibatkan dalam *Knowledge Sharing Forum* yang mendatangkan narasumber eksternal. Setelah melalui penilaian para juri pada masa seleksi yang diselenggarakan 1-2 Oktober 2018, para pemenang KANVAS ICON+ berhak untuk mewakili ICON+ di ajang Lomba Karya Inovasi PT PLN (Persero) pada 2019 mendatang.



Agent of Change 2018 Jalani Check Point I

Memasuki triwulan ketiga 2018, rangkaian program *Agent of Change* memasuki tahap *Check Point I*. Tahap ini bertujuan untuk memastikan semangat dan konsistensi tim *Agent of Change* untuk terus melaksanakan internalisasi budaya Perusahaan di unit kerja masing-masing.

Acara ini diikuti oleh seluruh tim baik yang berkedudukan di Jakarta maupun yang berada di regional dengan menggunakan *video conference*. *Check Point I* menghadirkan pembicara pakar budaya perusahaan Dr. Willy Susilo, Direktur Eksekutif Insan Bisnis & Industri Manufaktur Indonesia

(IBIMA), dan tim pendamping implementasi budaya perusahaan dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.



Asian Games dan Asian Para Games Sukses, ICON+ Apresiasi Tim Siaga

ICON+ turut berperan penting dalam menyukseskan perhelatan akbar olah raga tingkat Asia, Asian Games dan Asian Para Games. Dalam perhelatan tersebut, ICON+ membentuk Tim Siaga yang

mengawal konektivitas jaringan PLN demi terjaminnya pasokan listrik di kedua acara tersebut.

Menyusul kesuksesan perhelatan tersebut, ICON+ memberikan apresiasi kepada seluruh anggota

Tim Siaga Asian Games dan Asian Para Games. Apresiasi berupa medali emas dan cendera mata tersebut disampaikan bertepatan dengan acara senam pagi rutin di ICON+ Mampang, 14 September lalu.



Internet Desa Cafe Diperkenalkan di Pameran Kelistrikan

ICON+ menyosialisasikan keberadaan iDes Cafe (Internet Desa Cafe) pada ajang Pameran Kelistrikan yang digelar di ICE BSD, Tangerang, 18-20 September lalu. Pameran yang diprakarsai oleh Masyarakat Kelistrikan Indonesia (MKI) ini dibuka oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan dan merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka

menyambut Hari Listrik Nasional pada 27 Oktober.

iDes Cafe sendiri merupakan salah satu wujud kepedulian ICON+ dalam memberikan kemudahan akses informasi kepada masyarakat desa di seluruh Indonesia. Ini sejalan dengan salah satu program yang dicanangkan oleh PLN,

yaitu mewujudkan Desa Berlistrik dan Berinternet. Tak hanya berpartisipasi dalam pameran, dalam pameran tersebut Plt. Direktur Perencanaan dan Operasi ICON+ Zulhedi turut serta membagi ilmu dan pengetahuannya seputar *"Capitalizing on Digitalization"*.



Resensi Buku

Setelah AI, Bot, dan Big Data Jadi Pemain Utama

Judul : Apa yang Harus Dilakukan Ketika Mesin Melakukan Semuanya
 Penulis : Malcolm Frank, Paul Roehrig, Ben Pring
 Penerbit : Elex Media Komputindo
 Tahun Terbit : Oktober 2018
 Halaman : 240

Banyak industri telah melakukan transformasi. Berbagai proses bisnis mengalami perubahan. Artificial Intelligence, Algoritma, Bots, atau Big Data menempati posisi-posisi penting dalam proses-proses bisnis tersebut.

Hal tersebut mengubah banyak hal dalam kehidupan ini. Buku ini ditulis oleh pemimpin-pemimpin gagasan dari salah satu perusahaan layanan IT profesional terbesar, yang membagikan inspirasi *action plan* bagi para manajer di seluruh

level agar dapat adaptif di tengah era transformasi ini. Karena, sebagaimana kita sering saksikan, kebangkitan *internet of things* ini bisa menciptakan kemajuan, tetapi bagi sebagian lain yang tidak siap, justru menjadi lonceng kemunduran. ■

Resensi Film

Yang Layak Ditunggu



Fantastic Beats: The Crimes of Grindelwald

Sutradara: David Yates
Pemain: Johnny Depp, Jude Law, Ezra Miller, Katherine Waterston

Ini merupakan serial lanjutan Fantastic Beats. Mengisahkan upaya Newt Scamander yang hendak menangkap Gellert Grindelwald (Johnny Depp), yang berhasil lolos dari penjara.



Robin Hood

Sutradara: Otto Bathurst
Pemain: Taron Egerton, Jamie Foxx, Ben Mendelsohn

Sebagai cerita rakyat, kisah Robin Hood telah dikenal luas di seluruh dunia. Kisah ini juga sudah kerap kali diangkat ke layar lebar. Tapi tunggu dulu, jangan terlalu apatis. Kali ini Leonardo DiCaprio memproduksi film ini. Disutradarai Otto Bathurst yang banyak menangani *tv series*, film ini mungkin layak untuk ditunggu.



Hotel Artemis

Sutradara: Drew Pearce
Pemain: Jodie Foster, Sterling K. Brown, Sofia Boutella

Untuk Anda yang menantikan penampilan ciamik Jodie Foster, film ini layak masuk rencana. Berkisah mengenai rumah sakit khusus kriminal. Di rumah sakit tersebut ada larangan untuk saling membunuh satu sama lain. Tapi suatu hari hal tersebut berubah drastis. ■

CERITA NICO

ICON+NEWS



SEDIH SEKALI YA SETIAP KALI MELIHAT BERITA APA YANG TERJADI DI PALU....

IYA, JON. KORBAN JIWA YANG JATUH JUGA BANYAK.



BELUM LAGI SOAL INFRASTRUKTUR. INI BANYAK SEKALI PUMAH, GEDUNG, FASILITAS-FASILITAS PUBLIK YANG HANCUR.



TAPI KAMU TAHU, JON, REKAN-REKAN ICONERS KITA DI SANA SEGERA GERAK CEPAT.



MEREKA LANGSUNG MENYEDIAKAN SARANA KOMUNIKASI BERUPA LAYANAN WIFI GRATIS DI SEJUMLAH TITIK. MEREKA JUGA TERUS MENDAMPINGI REKAN-REKAN KITA DARI PLN YANG BEKERJA KEPAS MENORMALKAN JARINGAN LISTRIK.



DI TENGAH SITUASI SEPERTI, KITA JADI BELAJAR PENTINGNYA ARTI SEBUAH KABAR. MAKANYA KITA MEMPRIORITASKAN AKSES KOMUNIKASI.



BERGERAK CEPAT BAGAIMANA, NIC?

WAH, BENAR JUGA. KALAU ADA WIFI, WARGA DI SANA BISA MENG-UPDATE KABAR MEREKA KE KELUARGA MEREKA DI TEMPAT LAIN. KERJA-KERJA RELAWAN JUGA JADI LEBIH TERBANTU YA, NIC?



BETUL, JON... MAKANYA, SALUT DEH SAMA ICONERS